



## **SKRIPSI**

### **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN PADA CAFE POST SHOP JEMBER**

**Oleh :**

**ABDUL FATAH**

**1210411239**

**Pembimbing :**

Dosen Pembimbing Utama : Seno Sumowo,SE., MM

Dosen Pembimbing Pendamping : Feti Fatimah,SE., MM

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

**Juli 2017**

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pemerintah saat ini sedang berusaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat disegala bidang. Dalam mencapai tujuan organisasi banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya kualitas sumber daya manusia, Gaya Kepemimpinan, motivasi kerja, dan lingkungan kerja serta fasilitas-fasilitas yang menunjang tercapainya tujuan. Untuk mempercepat tercapainya usaha tersebut kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu unsur terpenting dalam suatu organisasi. Sumber daya manusia merupakan faktor penting atau komponen utama dan strategis untuk memperbaiki, memperbaharui dan meningkatkan semangat kerja organisasi dengan cara meningkatkan semangat kerja. Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Oleh karena itu diperlukan SDM berkualitas yang memiliki kemauan dan kemampuan untuk senantiasa meningkatkan kualitasnya secara terus-menerus dan berkesinambungan (Mulyasa, 2007:4).

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur terpenting dalam suatu organisasi yang menjadi perencana dan pelaku aktif dari setiap aktivitas organisasi. Sumber daya manusia (SDM) dituntut untuk terus menerus mampu mengembangkan diri secara proaktif. SDM harus menjadi manusia-manusia pembelajar, yaitu menjadi pribadi-pribadi yang mau belajar dan bekerja keras dengan penuh semangat, sehingga potensi insaninya berkembang maksimal (Sutrisno, 2009:7).

Apapun bentuk dan kegiatan organisasi, manusia selalu memainkan peranan didalamnya, padahal setiap manusia mempunyai tujuan atau kepentingan individual yang berbeda. Tujuan individual inilah yang akan dipersatukan menjadi tujuan bersama dalam berorganisasi. Dalam mewujudkan kemampuan

berorganisasi dibutuhkan seorang pemimpin. Munawwir (2011:3) mengemukakan pendapatnya yaitu “ kepemimpinan adalah upaya untuk menggunakan pengaruh guna mendorong dan menggiring orang lain (karyawan, anggota, bawahan) sehingga mereka bertindak dan berperilaku sebagaimana yang diharapkan, diinginkan”, karena merekalah yang memiliki kemampuan mempengaruhi dan menggerakkan manusia lainnya untuk bekerja mencapai tujuan. Hal ini membuktikan bahwa kepemimpinan merupakan motor atau daya penggerak semua komponen yang ada dalam suatu organisasi. Penjelasan teori kepemimpinan ini melahirkan suatu tinjauan bahwa untuk memimpin seseorang harus memiliki gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku (kata-kata dan tindakan-tindakan) dari seorang pemimpin yang dirasakan oleh orang lain (Hersey, 2006:2)

Motivasi adalah psikologis dalam diri seseorang yang muncul karena adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Dari motivasi ini kemudian timbul tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan tadi (Swasto, 2011: 71). Menurut Mangkunegara (2009:21) berpendapat bahwa motivasi adalah kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja. Banyak faktor yang mendukung seseorang termotivasi untuk bekerja. faktor-faktor tersebut ditanyakan sebagai kebutuhan, keinginan, atau dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang.

Lingkungan kerja adalah lingkungan dimana karyawan tersebut melaksanakan tugas dan pekerjaannya sehari-hari. Lingkungan kerja juga menggambarkan suatu keadaan yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi orang yang ada dalam organisasi atau perusahaan (Ahyari,2008:12 ). Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat memengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan (Nitisemito,2012: 112) lingkungan kerja dapat dibagi menjadi empat, terdiri dari hubungan antar karyawan dengan pimpinan, hubungan antar sesama karyawan, kondisi kerja dan fasilitas kantor.

Siswanto (2006:35), mendefinisikan semangat kerja sebagai keadaan psikologis seseorang. semangat kerja dianggap sebagai keadaan psikologis yang

baik bila semangat kerja tersebut menimbulkan kesenangan yang mendorong seseorang untuk bekerja dengan giat dan konsekuen dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Selain gaya kepemimpinan yang mempengaruhi semangat kerja adalah motivasi. Menurut Uno (2008:71), motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan semangat seseorang, besar kecilnya pengaruh motivasi pada semangat seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan oleh seorang pemimpin.

Menurut Alex S Nitisemito (2006:183) menjelaskan bahwa lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi semangat kerja dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa semangat kerja dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan lingkungan kerja. Semangat kerja merupakan bagian yang penting yang harus diperhatikan karena didalamnya menyangkut masalah kejiwaan bawahan untuk bersedia bekerja sama dengan baik dan mempunyai keyakinan dapat mewujudkan tujuan organisasi. Oleh karena itu semangat kerja bawahan memang tidak dapat diabaikan begitu saja karena bawahan merupakan faktor yang sangat penting untuk kemajuan organisasi.

Post Shop Cafe adalah salah satu dari dua Cafe yang ada di Jawa Timur, yaitu Surabaya dan Jember. Post Shop Cafe Jember berada di Jl. Jawa No. 37 kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember, Yang mempunyai visi berdaya saing, menjadi Coffee Brand Life Style di Jember, menempatkan pelanggan sebagai prioritas dan mewujudkan keinginan pengunjung untuk bersantai ria, nyaman dan Relax di Post Shop Cafe .

Adapun Gaya pemimpin, Motivasi, dan lingkungan terhadap semangat kerja di Post Shop Cafe

a. Gaya Kepemimpinan

Pimpinan Post Shop Cafe dalam memimpin karyawannya selalu tegas dalam mengatur

masing-masing karyawan setiap masuk jam kerja. Melihat karyawan yang semangat bekerja di Cafe Post Shop, pimpinan akan merasa senang, dan bangga karena pelayanan yang di berikan oleh karyawan akan membuat pengunjung akan betah, nyaman, relax dan santai.

Post Shop Cafedalam kepemimpinannya saat ini Pernah mengalami kemacetan dalam permodalan dimana Cafe ini tidak buka selama satu hari Dikarenakan modal untuk membeli bahan mentah digunakan untuk membeli fasilitas yaitu tempat duduk pengunjung, wifi, dan LCD proyektor. Namun dihari-hari berikutnya hal tersebut tidak terulang kembali karena Post Shop Cafe mendapatkan modal dari pihak Kantor Post.

#### b. Motivasi

Dalam melakukan tugasnya, karyawan dituntut untuk disiplin,memberikan kepuasan kepada pengunjung, dan ramah dalam bekerja. Hal ini tentunya akan membuat Cafe lebih maju dan ramai pengunjung .

Namun menurut informasi karyawan jumlah kehadiran karyawanbulan lalu yaitu November tidak stabil. Banyak Karyawan yang tidak masuk tanpa keterangan (Absen). Hal ini menunjukkan bahwa menurunnya semangat kerjakaryawan Post Shop Cafe. Jika ketida khadiran dalam setiap bulannya sekilas tampaknya bukan masalah besar. Tetapi sesungguhnya dalam sistem perusahaan, hal itu dapat membawa pengaruh buruk, pelanggan akan pindah ke Cafe lain.Apalagi kalau ditambah dengan prilaku karyawan yang hadir di Cafe karena malas atau kurang tanggung jawab kadang tidak hadir di Cafe.

Dari kejadian tersebut karyawan perlu di beri motivasi agar semangat dalam bekerja, bertambah serta mencari tau sumber masalahnya,dan mendorong untuk berprestasi. Dorongan yang kuat tercermin pada kinerja yang optimal, efektif dan efisien .

### c. Lingkungan

Di saat musim bola saat ini Post Shop Cafe di sewa oleh supporter Madrid yaitu Hala Madrid untuk dijadikan tempat Nobar Bola karena lokasinya yang strategis ,memberi kenyamanan kepada penonton yaitu Nobar sambil Nongkrong .

Selain di sewa untuk Nobar Post Shop juga memberikan Fasilitas Lain Yaitu Wifi Corner. Pengunjung akan menjadi nyaman, lengkap yaitu Nongkrong sambil Wifian. Hal ini akan sangat menguntungkan Bagi Cafe Post Shop .

## **2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka pokok permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap semangat kerja Di Post Shop Cafe ?
- b. Apakah Motivasi Kerja berpengaruh secara parsial terhadap semangat kerja Karyawan Post Shop Cafe ?
- c. Apakah lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap semangat kerja Karyawan Post Shop Cafe ?
- d. Untuk mengetahui apakah Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap Semangat Kerja

## **3. Pembatasan Masalah Penelitian**

Dalam melakukan pengamatan dan penelitiannya, ruang lingkup penulis hanya pada pengkajian mengenai Gaya Kepemimpinan, motivasi kerja, dan lingkungan kerja untuk peningkatan semangat kerja Karyawan Post Shop Cafe.

## **4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **a. Tujuan penelitian**

tujuan dari peneliti dalam penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap semangat kerja Karyawan Post Shop Cafe ?

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap semangat kerja Karyawan Post Shop Cafe ?
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap semangat kerja Karyawan Post Shop Cafe ?
4. Untuk mengetahui apakakah Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap Semangat Kerja

**b. Kegunaan penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi obyek yang diteliti  
Hasil penelitian ini dapat memberikan bahan pertimbangan yang berkaitan dengan Gaya Kepemimpinan, motivasi kerja, dan lingkungan kerja untuk meningkatkan semangat kerja Post Shop Cafe .
2. Bagi almamater  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan khasanah ilmu manajemen sumber daya manusia dan bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau rangsangan untuk penelitian lebih lanjut.
3. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang didapat dari bangku kuliah, untuk diterapkan dilingkungan kerja yang sesungguhnya.